

*Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan*

**PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

A member firm of

PRICEWATERHOUSECOOPERS 



PT XL Axiata Tbk.
grhaXL
Jl. Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62 21) 576 1881
Fax. (62 21) 576 1880
www.xl.co.id

**PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Komp. Qoryah Thayibah, RT/RW 001/001
Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
No. Telepon : 021 - 5870056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Willem Lucas Timmermans
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Setiabudi Residences, Tower A Unit 704/788
Jl. Setiabudi Selatan Raya No.1
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 57946697
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

JAKARTA,
10 Februari 2010

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur

Willem Lucas Timmermans
Direktur

A100210001/DC2/EDR/II/2010.A

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT XL AXIATA Tbk.
(sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk.)**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah melakukan perubahan atas penyajian pendapatan interkoneksi dari penyajian bersih menjadi bruto, sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 35 "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi" pada bulan Juni 2009. Sehubungan dengan hal ini, laporan keuangan konsolidasian komparatif telah dinyatakan kembali.

JAKARTA,
10 Februari 2010



Eddy Rintis, SE., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 04.1.0942

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3,24b	747.965	1.170.203	805.769
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				
- Pihak ketiga	4	271.886	316.720	256.997
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24c	60.420	68.292	51.404
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga		1.043	13.450	2.153
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24d	8.458	21.368	-
Persediaan		19.886	127.633	58.961
Pajak dibayar di muka	23a	367.176	754.860	283.891
Uang muka dan beban dibayar di muka	5,24i	481.657	378.260	219.905
Piutang derivatif	26	18.049	333.324	-
Aset lain-lain	6	<u>30.749</u>	<u>16.705</u>	<u>230</u>
Jumlah aset lancar		<u>2.007.289</u>	<u>3.200.815</u>	<u>1.679.310</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	23.616.394	23.179.767	15.810.223
Piutang derivatif	26	112.256	625.678	125.723
Aset lain-lain	6,24i	<u>1.644.156</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>25.372.806</u>	<u>25.192.150</u>	<u>17.121.245</u>
JUMLAH ASET		<u>27.380.095</u>	<u>28.392.965</u>	<u>18.800.555</u>
KEWAJIBAN LANCAR				
Pinjaman jangka pendek	8	-	547.500	-
Hutang usaha dan hutang lain-lain				
- Pihak ketiga	9	2.072.670	3.250.610	2.674.050
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9,24e	26.832	28.253	3.628
Hutang pajak	23b	120.304	100.887	96.035
Beban yang masih harus dibayar				
- Pihak ketiga	10	549.333	428.601	511.968
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		153	-	4
Pendapatan tangguhan		597.904	591.432	410.418
Hutang derivatif	26	166.272	-	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	1.921.604	730.548	40.000
Bagian obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	<u>553.822</u>	<u>-</u>	<u>3.283.434</u>
Jumlah kewajiban lancar		<u>6.008.894</u>	<u>5.677.831</u>	<u>7.019.537</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Hutang usaha dan hutang lain-lain - pihak ketiga	9	32.745	154.878	295.803
Pinjaman jangka panjang	11	9.491.908	14.563.676	2.526.370
Kewajiban pajak tangguhan	23d	1.183.677	553.629	613.729
Obligasi jangka panjang	12	1.496.329	2.879.248	3.814.082
Hutang derivatif	26	64.479	36.828	-
Kewajiban diestimasi	13	<u>298.950</u>	<u>218.978</u>	<u>66.228</u>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>12.568.088</u>	<u>18.407.237</u>	<u>7.316.212</u>
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.508.000.000 (2008 dan 2007: 7.090.000.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	14	850.800	709.000	709.000
Tambahan modal disetor	14	5.335.632	2.691.684	2.691.684
Saldo laba				
- Telah ditentukan penggunaannya	16	200	200	100
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.616.481</u>	<u>907.013</u>	<u>1.064.022</u>
Jumlah ekuitas		<u>8.803.113</u>	<u>4.307.897</u>	<u>4.464.806</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>27.380.095</u>	<u>28.392.965</u>	<u>18.800.555</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008*</u>	<u>2007*</u>
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan usaha bruto		13.879.513	12.155.991	8.364.711
Diskon		<u>(173.462)</u>	<u>(94.784)</u>	<u>(375.192)</u>
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	18,24f	<u>13.706.051</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>
BEBAN USAHA				
Beban penyusutan	7	3.701.880	3.335.287	1.705.410
Beban infrastruktur	19	3.089.094	1.988.575	1.076.676
Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	20,24g,24h	2.027.777	2.296.381	1.529.749
Beban penjualan dan pemasaran	21,24j	1.030.368	1.374.475	913.837
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	22, 24k	777.833	722.515	573.907
Beban perlengkapan dan <i>overhead</i>	24i	575.676	547.741	386.127
Lain-lain		<u>39.579</u>	<u>43.244</u>	<u>44.031</u>
		<u>11.242.207</u>	<u>10.308.218</u>	<u>6.229.737</u>
LABA USAHA		<u>2.463.844</u>	<u>1.752.989</u>	<u>1.759.782</u>
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				
Beban bunga		(1.274.077)	(1.122.294)	(694.388)
Penghasilan bunga		55.825	27.649	50.749
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih		744.617	(332.151)	(204.362)
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan	6	465.047	-	-
Lain-lain	23e	<u>(104.990)</u>	<u>(401.402)</u>	<u>(393.749)</u>
		<u>(113.578)</u>	<u>(1.828.198)</u>	<u>(1.241.750)</u>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.350.266</u>	<u>(75.209)</u>	<u>518.032</u>
(BEBAN)MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				
- Kini	23c	(10.750)	-	(675)
- Tangguhan	23c	<u>(630.048)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
		<u>(640.798)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>
LABA/(RUGI) BERSIH		<u>1.709.468</u>	<u>(15.109)</u>	<u>250.781</u>
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM				
DASAR	17	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>
DILUSIAN	17	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>

* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 2d

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007		709.000	2.691.684	-	880.510	4.281.194
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	250.781	250.781
Dividen	15	-	-	-	(67.169)	(67.169)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
Saldo 31 Desember 2007		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>100</u>	<u>1.064.022</u>	<u>4.464.806</u>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(15.109)	(15.109)
Dividen	15	-	-	-	(141.800)	(141.800)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
Saldo 31 Desember 2008		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>907.013</u>	<u>4.307.897</u>
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	1b	141.800	2.643.948	-	-	2.785.748
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.709.468	1.709.468
Saldo 31 Desember 2009		<u>850.800</u>	<u>5.335.632</u>	<u>200</u>	<u>2.616.481</u>	<u>8.803.113</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		13.765.228	12.165.611	8.039.046
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha		(5.412.328)	(6.619.752)	(3.602.846)
Pembayaran kepada karyawan		<u>(682.545)</u>	<u>(650.825)</u>	<u>(460.158)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi		7.670.355	4.895.034	3.976.042
Penghasilan bunga yang diterima		57.207	26.304	51.180
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(9.273)</u>	<u>(211.837)</u>	<u>(41.149)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>7.718.289</u>	<u>4.709.501</u>	<u>3.986.073</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian aset tetap		(5.282.741)	(11.381.712)	(6.868.396)
Realisasi/(penambahan) aset lain-lain		135.583	(233.217)	(290.686)
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	7	<u>23.730</u>	<u>100.898</u>	<u>5.094</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(5.123.428)</u>	<u>(11.514.031)</u>	<u>(7.153.988)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(547.500)	(1.000.000)	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka pendek		(11.957)	(65.461)	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(5.216.675)	(400.000)	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(1.017.530)	(649.051)	(51.425)
Pembayaran Obligasi Excelcom		(761.254)	(4.459.970)	-
Pembayaran bunga obligasi		(267.853)	(444.513)	(494.116)
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	1.470.950	-
Penerimaan pinjaman jangka panjang		2.026.133	12.953.122	2.503.455
Pembayaran dividen	15	-	(141.800)	(67.169)
Penerimaan dari penawaran umum terbatas		2.785.748	-	-
Hasil penerbitan obligasi jangka panjang		-	-	1.500.000
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7.865)</u>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(3.010.888)</u>	<u>7.263.277</u>	<u>3.382.880</u>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>(416.027)</u>	<u>458.747</u>	<u>214.965</u>
Kas dan setara kas pada awal tahun		1.170.203	805.769	587.176
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(6.211)</u>	<u>(94.313)</u>	<u>3.628</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	<u>747.965</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:				
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan		465.047	-	-
Pembelian aset tetap periode berjalan melalui hutang		-	-	219.285

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT XL Axiata Tbk (Perseroan”) yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127 tanggal 19 Juli 2005 dimana dilakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dan penerimaan laporan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, masing-masing dengan surat No. C-21651.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 4 Agustus 2005 dan surat No. C-21974.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 8 Agustus 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 947/RUB.09.03/VIII/2005, tertanggal 16 Agustus 2005. Perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2005, Tambahan No. 9425 Tahun 2005.

Perubahan terakhir atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 229 tertanggal 29 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan surat No. AHU. 83359.AH.01.02 Tahun 2008, tertanggal 10 November 2008 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1223/RUB.09.03/VI/2009, tertanggal 4 Juni 2009. Kemudian berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 16 November 2009, telah disetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan penggantian nama Perseroan menjadi PT XL Axiata Tbk dan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini dimuat masing-masing dalam Akta No. 87 tanggal 16 November 2009 dan Akta No. 17 tanggal 3 Desember 2009, keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, No. AHU. 62353.AH.01.02 Tahun 2009, tertanggal 22 Desember 2009 dan telah didaftarkan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No 58/RUB.09.03/I/2010 tertanggal 12 Januari 2010.

Indocel Holding Sdn. Bhd. yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh TM International (L) Ltd. yang merupakan anak perusahaan Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad).

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 23 Oktober 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Excelcom I Tahun 2003 ("Obligasi Excelcom") dengan nilai nominal sebesar Rp 1,25 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi tersebut telah dibeli kembali pada tanggal 21 Juli 2005.

Pada tanggal 27 Januari 2004, Excelcomindo Finance Company B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam dan dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, menerbitkan Obligasi sejumlah USD 350.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Obligasi ini telah dibeli kembali pada tanggal 25 Januari 2008 (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 18 Januari 2006, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi USD kedua sejumlah USD 250.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Pada bulan Juni 2008, April 2009 dan Desember 2009, Perseroan telah membeli kembali sebagian dari Obligasi USD kedua ini sejumlah masing-masing USD 122.298.000, USD 3.635.000 dan USD 64.635.000 (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah kedua sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141,8 miliar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 14). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui Persetujuan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Ijin Perluasan dalam rangka penanaman modal asing diperoleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak proyek perluasan beroperasi komersial bulan Juni 2008 dan seterusnya selama Perseroan beroperasi.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak seluler, jasa akses internet ("ISP"), jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkuit sewa terestrial), jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP dan jasa interkoneksi internet ("NAP").

Perseroan menerima beberapa ijin telekomunikasi dari Pemerintah Indonesia. Ijin-ijin ini berlaku untuk periode yang tidak terbatas selama Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan telekomunikasi yang berlaku dan melakukan kewajiban sebagaimana tercantum dalam ijin-ijin tersebut. Mengenai ijin ISP dan Ijin Jaringan Tetap Tertutup, evaluasi dapat dilakukan setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh akan dilakukan setiap 5 (lima) tahun, sedangkan untuk Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler maka evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh setiap akhir tahun berjalan. Terhadap ijin ITKP/VoIP dan NAP akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun. Perseroan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan ijin-ijin tersebut di atas setiap tahun, dan khusus untuk ijin ITKP/VoIP, selain laporan setiap tahun, Perseroan juga diwajibkan untuk menyampaikan laporan setiap 3 (tiga) bulan. Seluruh laporan disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Laporan tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja operasi, pendapatan, kontribusi pelayanan universal dan pengembangan lokasi.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Ijin	No Ijin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler	100/KEP/M.KOMINFO/ 10/2006	Jaringan Bergerak Seluler (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar	11 Oktober 2006
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet ("ISP")	197/Dirjen/2006	Jasa Akses Internet (<i>Internet Service Provider</i>)	24 Mei 2006
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	133/KEP/M.KOMINFO/ 04/2009	Jaringan Tetap Tertutup	29 April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	207/Dirjen/2004	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	29 Juni 2004
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	17/Dirjen/2005	Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	16 Februari 2005

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.19/KEP/M.KOMINFO/2/2006 tanggal 14 Februari 2006 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000 pada Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz (KM.19 Tahun 2006), Perseroan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk ijin penyelenggaraan 3G blok 2x5 MHz sebagaimana kemudian dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler.

Sesuai dengan KM.19 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.07/PER/M.KOMINFO/2/2006, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar 2 (dua) kali nilai penawaran yaitu sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah tanggal penetapan. Selain itu Perseroan juga diwajibkan untuk menempatkan Jaminan Pelaksanaan sebesar Rp 20 miliar (Rupiah penuh) serta membayar Biaya Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio tahunan sebagai berikut:

Tahun Pembayaran	Kurs BI (%)	Indeks Pengali	BHP Frekuensi Tahunan
Tahun 1			20% x HL
Tahun 2	R1	$I1 = (1+R1)$	40% x I1 x HL
Tahun 3	R2	$I2 = I1(1+R2)$	60% x I2 x HL
Tahun 4	R3	$I3 = I2(1+R3)$	100% x I3 x HL
Tahun 5	R4	$I4 = I3(1+R4)$	130% x I4 x HL
Tahun 6	R5	$I5 = I4(1+R5)$	130% x I5 x HL
Tahun 7	R6	$I6 = I5(1+R6)$	130% x I6 x HL
Tahun 8	R7	$I7 = I6(1+R7)$	130% x I7 x HL
Tahun 9	R8	$I8 = I7(1+R8)$	130% x I8 x HL
Tahun 10	R9	$I9 = I8(1+R9)$	130% x I9 x HL

Catatan:

- HL = Hasil lelang per blok 2x5 MHz (mengacu pada harga penawaran pemenang terendah sebesar Rp 160 miliar, Rupiah penuh)
- Ri = Kurs BI rata-rata yang dikeluarkan oleh BI setahun sebelumnya
- Indeks pengali adalah indeks yang digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap Harga Lelang setiap tahunnya

Beban-beban yang terkait seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1.363.309, Rp 845.497 dan Rp 593.721.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2009 didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 November 2009, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 16 November 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta. Sementara susunan Direksi dan Dewan Komisaris 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 229, tanggal 29 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 121, tanggal 23 November 2007, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Direksi</u>			
Presiden Direktur:	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi
Direktur:	Joris de Fretes P. Nicanor V.Santiago III Joy Wahjudi Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini	Joris de Fretes P. Nicanor V.Santiago III Joy Wahjudi Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini	Joris de Fretes Md. Nasir Ahmad P. Nicanor V. Santiago III Joy Wahjudi Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini
<u>Dewan Komisaris</u>			
Presiden Komisaris:	YBhg Tan Sri Dato' Ir.Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris:	YBhg Dato' Jamaludin bin Ibrahim YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	YBhg Dato' Jamaludin bin Ibrahim YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob Abdul Farid bin Alias Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar Gita Irawan Wirjawan	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed Rosli bin Man YBhg Datuk Bazlan bin Osman Peter J. Chambers Abdul Farid bin Alias
Komisaris Independen:	Peter J. Chambers Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono Elisa Lumbantoruan	Peter J. Chambers Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono Elisa Lumbantoruan	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Peter J. Chambers
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A
Heru Prasetyo
Elisa Lumbantoruan

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A
Heru Prasetyo
YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

Corporate Secretary Perseroan per tanggal 31 Desember 2009 adalah Sutrisman, dan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah Ike Andriani.

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

f. Anak Perusahaan

Perseroan mempunyai investasi langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan	Negara domisili	Kegiatan usaha	Tahun penyertaan
Excel Phneloan 818 B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	1997
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	2003

Jumlah aset anak perusahaan sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Excel Phneloan 818 B.V.	12.951	14.916	13.102
GSM One (L) Ltd.	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	631.822	1.478.696	5.850.947

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk) dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrumen derivatif (lihat Catatan 2l) yang diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi penting dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan anak perusahaan yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca seperti dijelaskan dalam Catatan 2m. Akun-akun non moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Dolar Amerika (USD)	10.485	9.629	9.130
Euro (EUR)	14.565	14.205	12.473
Dolar Singapura (SGD)	7.194	6.820	6.051

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dari anak perusahaan di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa adalah bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Jasa telekomunikasi seluler

Pendapatan dari percakapan dan non percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan GSM (*Global System for Mobile communications*) yang meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari hubungan telepon melalui jaringan seluler Perseroan. Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pasca bayar yang dibebankan pada pelanggan selama periode tertentu, melalui surat tagihan bulanan.

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *SIM (Subscriber Identity Module)* dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai. Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi seluler di laporan laba rugi konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

(ii) Jasa interkoneksi seluler

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

(iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit dan menara telekomunikasi serta penyediaan jasa internet diakui setiap bulannya berdasarkan harga yang tercantum dalam perjanjian kerjasama antara pelanggan dan Perseroan. Pendapatan yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari ITKP/VoIP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Perubahan penyajian pendapatan interkoneksi

Pada bulan Juni 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No. 1. Pernyataan ini, antara lain, mencabut PSAK 35 "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi". Pernyataan ini berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 dan penerapan dini diperkenankan. Perseroan menerapkan Pernyataan tersebut secara dini dan mengubah penyajian pendapatan interkoneksi dari penyajian neto menjadi bruto.

Sebelumnya, Perseroan menyajikan pendapatan interkoneksi secara bersih sesuai dengan praktik industri telekomunikasi di Indonesia. Sebagai akibat dari perubahan penyajian tersebut, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah dinyatakan kembali sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sebelum dinyatakan kembali		
Pendapatan usaha bersih setelah dikurangi beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	9.764.826	6.459.770
Beban usaha	8.011.837	4.699.988
Setelah dinyatakan kembali		
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	12.061.207	7.989.519
Beban usaha	10.308.218	6.229.737

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diestimasi akan diterima setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang pada tiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

Pada tahun 2007, DSAK menerbitkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Pada tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK 30 (Revisi 2007)".

(i) Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

(ii) Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di neraca sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bangunan	: 5%, 12,5%
Peralatan jaringan	
- Menara GSM	: 6,25%
- Kabel serat optik	: 10%
- Peralatan jaringan lainnya	: 10%, 12,5%, 20%, 25%, 50%
Prasarana kantor	: 25%
Mesin dan peralatan	: 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	: 25%
Sistem pendukung	: 25%
Kendaraan bermotor	: 25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Pada tahun 2007, DSAK menerbitkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perseroan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dikapitalisasi sebagai biaya perolehan komponen. Di tahun 2008, Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi *Base Transceiver Stations ("BTS")* sebagai bagian dari komponen biaya perolehan. Estimasi ini dihitung berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian penyewaan *BTS*, atau jika di dalam perjanjian tidak disebutkan biayanya, maka Perseroan menggunakan estimasi yang paling mendekati. Manajemen melakukan penelaahan berkala atas estimasi yang digunakan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada 1 Januari 2008, Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen peralatan jaringan lainnya dari 10 (sepuluh) dan 8 (delapan) tahun (10% dan 12,5%) menjadi 4 (empat) dan 5 (lima) tahun (25% dan 20%) dan disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru.

i. Aset tidak berwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset (10 (sepuluh) tahun). Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan biaya amortisasi dibebankan ke beban usaha.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun (biaya hak penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin. Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset tidak berwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

j. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

k. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi Obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan Obligasi dalam neraca konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi.

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan kontrak derivatif dengan pihak lain. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki atau membeli instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif diakui berdasarkan nilai wajarnya dan diakui sebagai aset atau kewajiban di neraca. Perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atau sebagai bagian ekuitas tergantung pada tujuan dari derivatif dan pemenuhan syarat akuntansi lindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 (dua belas) bulan.

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Dolar Amerika (USD)	9.400	10.950	9.419
Euro (EUR)	13.510	15.432	13.760
Dolar Singapura (SGD)	6.699	7.607	6.502
Franc Swiss (CHF)	9.087	10.349	8.260
Dolar Australia (AUD)	8.432	7.556	8.229

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

n. Perpajakan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan kerja

Perseroan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" dalam penghitungan imbalan kerjanya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 (lima puluh) tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dan Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perseroan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

p. Laba/(rugi) bersih per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba/(rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas	1.434	1.583	1.463
Bank			
<u>Rupiah</u>			
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	12.559	28.684	46.541
- PT Bank Central Asia Tbk	12.068	18.837	28.979
- Deutsche Bank AG	5.297	3.177	5.038
- Standard Chartered Bank	4.049	30	-
- PT Bank Permata Tbk	3.834	3.331	927
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.625	1.832	4.764
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.800	1.603	4.853
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	1.968	5.111	7.055
<u>Dolar Amerika</u>			
- Standard Chartered Bank	57.277	74	54
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	18.045	3.033	7.458
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9	-	-
	<u>120.531</u>	<u>65.712</u>	<u>105.669</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)			
<u>Rupiah</u>			
- PT Bank UOB Indonesia	100.000	-	100.000
- PT Bank Mega Tbk	100.000	-	45.000
- Deutsche Bank AG	50.000	53.000	67.000
- PT Bank Central Asia Tbk	-	113.908	-
- PT ANZ Panin Bank	-	60.000	-
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	180.000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	-	90.000
<u>Dolar Amerika</u>			
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94.000	109.500	-
- PT Bank Permata Tbk	94.000	109.500	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	94.000	-	94.190
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	94.000	109.500	-
- PT Bank Chinatrust Indonesia	-	219.000	-
- PT Bank Mega Tbk	-	109.500	-
- PT ANZ Panin Bank	-	109.500	-
- PT Bank DBS Indonesia	-	54.750	122.447
- Standard Chartered Bank	-	54.750	-
	<u>626.000</u>	<u>1.102.908</u>	<u>698.637</u>
	<u>747.965</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Deposito Rupiah	4,75%-8,00%	7,00%-13,60%	7,30%-9,75%
Deposito Dolar Amerika	1,15%-3,50%	1,00%-7,00%	5,15%-5,60%

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak domestik			
- PT Mora Telematika Indonesia	50.938	80.301	46.326
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	28.343	12.217	4.992
- PT Indosat Tbk	18.877	2.730	2.396
- PT Bakrie Telecom Tbk	17.668	5.450	1.873
- PT Natrindo Telepon Seluler	11.361	13.854	76
- PT Hutchison CP Telecommunications	10.361	6.299	101
- PT Nettocyber Indonesia	3.519	4.513	10.098
- PT Insan Sarana Telematika	3.456	3.085	35
- PT Indo Pratama Teleglobal	710	720	5.535
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	<u>186.826</u>	<u>258.574</u>	<u>268.097</u>
	<u>332.059</u>	<u>387.743</u>	<u>339.529</u>
Pihak internasional			
- Shinetown Telecommunication Ltd.	9.764	13.520	6.792
- Telstra Corporation Ltd. - Australia	5.670	558	6.040
- Digi Telecommunications Sdn Bhd	-	3.463	227
- Unifone Pte. Ltd.	-	-	4.492
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	<u>7.997</u>	<u>14.618</u>	<u>18.922</u>
	<u>23.431</u>	<u>32.159</u>	<u>36.473</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>355.490</u> <u>(83.604)</u>	<u>419.902</u> <u>(103.182)</u>	<u>376.002</u> <u>(119.005)</u>
	<u>271.886</u>	<u>316.720</u>	<u>256.997</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Belum jatuh tempo	207.066	176.458	152.246
Jatuh tempo 1 - 30 hari	57.975	50.198	56.867
Jatuh tempo 31 - 60 hari	29.004	46.340	23.317
Jatuh tempo > 61 hari	<u>61.445</u>	<u>146.906</u>	<u>143.572</u>
	<u>355.490</u>	<u>419.902</u>	<u>376.002</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	103.182	119.005	84.816
Beban piutang tidak tertagih	41.769	59.376	58.862
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>(61.347)</u>	<u>(75.199)</u>	<u>(24.673)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>83.604</u>	<u>103.182</u>	<u>119.005</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pembayaran beban-beban operasional Perseroan, seperti utilitas dan bea masuk serta beban dibayar di muka untuk transaksi sewa, asuransi dan pemeliharaan.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sewa dibayar di muka - bagian lancar	300.353	236.124	147.700
Beban dibayar di muka lainnya - bagian lancar	175.240	120.765	67.712
Uang muka atas beban operasional	<u>6.064</u>	<u>21.371</u>	<u>4.493</u>
	<u>481.657</u>	<u>378.260</u>	<u>219.905</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

6. ASET LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sewa dibayar di muka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	764.717	823.066	666.379
Beban dibayar di muka lainnya - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	201.349	122.161	4.106
Biaya tanggungan	51.392	8.560	12.341
Uang muka kepada pemasok	10.551	135.595	167.877
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	15.305	17.386	856
Lain-lain	<u>12.234</u>	<u>12.993</u>	<u>10.742</u>
	<u>1.055.548</u>	<u>1.119.761</u>	<u>862.301</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan: Piutang sewa pembiayaan	732.728	-	-
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(357.441)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>375.287</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset tidak berwujud - ijin 3G: Harga perolehan	376.000	376.000	376.000
Akumulasi amortisasi	<u>(131.930)</u>	<u>(92.351)</u>	<u>(52.772)</u>
	<u>244.070</u>	<u>283.649</u>	<u>323.228</u>
	<u>1.674.905</u>	<u>1.403.410</u>	<u>1.185.529</u>
Dikurangi: Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	(15.305)	(16.705)	(230)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - jangka pendek	<u>(15.444)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>(30.749)</u>	<u>(16.705)</u>	<u>(230)</u>
Aset lain-lain - jangka panjang	<u>1.644.156</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel). Transaksi tersebut menghasilkan keuntungan sejumlah Rp 465.047 (lihat Catatan 29I). Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kurang dari 1 tahun	64.737	-	-
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	253.762	-	-
Lebih dari 5 tahun	<u>414.229</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	732.728	-	-
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditanggihkan	<u>(357.441)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u><u>375.287</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

7. ASET TETAP

	<u>31/12/2009</u>				<u>31/12/2009</u>
	<u>01/01/2009</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Transfer</u>	
Harga perolehan					
Tanah	138.447	23.648	-	8.848	170.943
Bangunan	95.654	56.729	(1.938)	69.142	219.587
Peralatan jaringan	29.885.405	2.504.175	(1.231.759)	2.436.445	33.594.266
Prasarana kantor	108.018	3.240	(2.263)	7.020	116.015
Mesin dan peralatan	528.544	98.480	(31.668)	78.024	673.380
Perabot dan perlengkapan kantor	62.371	14.132	(2.463)	21.376	95.416
Sistem pendukung	333.082	45.454	(15.017)	31.030	394.549
Kendaraan bermotor	<u>31.326</u>	<u>-</u>	<u>(15.589)</u>	<u>2.855</u>	<u>18.592</u>
	31.182.847	2.745.858	(1.300.697)	2.654.740	35.282.748
Aset dalam penyelesaian	<u>2.659.502</u>	<u>1.451.352</u>	<u>(35.062)</u>	<u>(2.654.740)</u>	<u>1.421.052</u>
	<u>33.842.349</u>	<u>4.197.210</u>	<u>(1.335.759)</u>	<u>-</u>	<u>36.703.800</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(34.008)	(16.723)	268	(52)	(50.515)
Peralatan jaringan	(10.013.758)	(3.457.202)	1.223.416	(1.860)	(12.249.404)
Prasarana kantor	(87.571)	(13.738)	2.129	42	(99.138)
Mesin dan peralatan	(303.693)	(120.836)	26.618	1.870	(396.041)
Perabot dan perlengkapan kantor	(27.922)	(19.655)	988	-	(46.589)
Sistem pendukung	(170.378)	(70.113)	8.048	-	(232.443)
Kendaraan bermotor	<u>(25.252)</u>	<u>(3.613)</u>	<u>15.589</u>	<u>-</u>	<u>(13.276)</u>
	<u>(10.662.582)</u>	<u>(3.701.880)</u>	<u>1.277.056</u>	<u>-</u>	<u>(13.087.406)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>23.179.767</u></u>				<u><u>23.616.394</u></u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2039.

Per tanggal 31 Desember 2009, terdapat 129 lokasi tanah Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 47.938 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada halangan yang berarti dalam proses perpanjangan hak atas tanah tersebut saat masa berlakunya berakhir.

Aset dalam penyelesaian

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Peralatan jaringan	1.301.853	2.384.150	2.861.627
Non peralatan jaringan	<u>119.199</u>	<u>275.352</u>	<u>242.857</u>
	<u>1.421.052</u>	<u>2.659.502</u>	<u>3.104.484</u>

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru dan perangkat lainnya yang akan dan sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aset tetap - peralatan jaringan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

Perhitungan rugi penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Harga perolehan	1.335.759	419.538	200.199
Akumulasi penyusutan	<u>(1.277.056)</u>	<u>(279.426)</u>	<u>(166.141)</u>
Nilai buku bersih	58.703	140.112	34.058
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	<u>(23.730)</u>	<u>(100.898)</u>	<u>(5.094)</u>
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>34.973</u>	<u>39.214</u>	<u>28.964</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian "*property all risks and business interruption*" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 2.612.000.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V)	<u>-</u>	<u>547.500</u>	<u>-</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V) sebesar USD 50.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo 1 (satu) tahun setelah tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 4 Desember 2008, jatuh tempo diperpanjang menjadi 22 Juli 2009. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *LIBOR* 3 bulan ditambah margin 1,20% yang kemudian diubah pada tanggal 4 Desember 2008 menjadi 1,80% untuk periode 23 Januari 2009 sampai dengan 22 Juli 2009. Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman dan modal kerja. Pinjaman ini dilunasi sepenuhnya pada tanggal 30 Maret 2009.

9. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak ketiga			
Pembelian aset tetap	1.474.393	2.778.161	2.500.169
Hutang beban operasi	468.985	526.191	373.038
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>162.037</u>	<u>101.136</u>	<u>96.646</u>
	<u>2.105.415</u>	<u>3.405.488</u>	<u>2.969.853</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>26.832</u>	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>
	<u>2.132.247</u>	<u>3.433.741</u>	<u>2.973.481</u>
Dikurangi bagian lancar:			
- Pihak ketiga	(2.072.670)	(3.250.610)	(2.674.050)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(26.832)</u>	<u>(28.253)</u>	<u>(3.628)</u>
Bagian tidak lancar	<u>32.745</u>	<u>154.878</u>	<u>295.803</u>

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	687.357	928.596	735.569
Mata uang asing	<u>1.444.890</u>	<u>2.505.145</u>	<u>2.237.912</u>
	<u>2.132.247</u>	<u>3.433.741</u>	<u>2.973.481</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Jasa telekomunikasi	229.413	46.177	147.565
Gaji dan kesejahteraan karyawan	165.242	126.266	75.333
Bunga	104.959	156.085	231.499
Lain-lain	<u>49.719</u>	<u>100.073</u>	<u>57.571</u>
	<u>549.333</u>	<u>428.601</u>	<u>511.968</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2009		2008		2007	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
Exportkreditnämnden (EKN)	USD 344.364.981	3.237.031	USD 213.949.508	2.342.747	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 3.200.000	3.200.000	Rp 3.600.000	3.600.000	Rp 400.000	400.000
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 3.000.000	3.000.000	Rp 3.000.000	3.000.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	Rp 700.000	700.000	Rp 700.000	700.000	USD 50.000.000	470.950
Standard Chartered Bank	USD 50.000.000	470.000	USD 150.000.000	1.642.500	USD 100.000.000	941.900
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 300.000	300.000	Rp 300.000	300.000	-	-
JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 30.000.000	282.000	USD 30.000.000	328.500	USD 30.000.000	282.570
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	250.000	Rp 250.000	250.000	-	-
Fasilitas pinjaman Sindikasi I	-	-	USD 140.000.000	1.533.000	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	USD 50.000.000	547.500	USD 50.000.000	470.950
DBS Bank Ltd.	-	-	USD 50.000.000	547.500	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)	-	-	USD 50.000.000	547.500	-	-
		11.439.031		15.339.247		2.566.370
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(25.519)		(45.023)		-
		11.413.512		15.294.224		2.566.370
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(1.921.604)		(730.548)		(40.000)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		9.491.908		14.563.676		2.526.370
	Total fasilitas	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga	Jaminan	
Exportkreditnämnden (EKN)						
- Fasilitas 1 tertanggal 12 Desember 2008	USD 213.949.508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)	enam bulanan	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost	Tidak ada	
- Fasilitas 2A tertanggal 23 Maret 2009	USD 123.579.208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)	enam bulanan	LIBOR 6 bulan + marjin 0,35% + SEK funding cost	Tidak ada	
- Fasilitas 2B tertanggal 23 Maret 2009	USD 90.773.174	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2010 - 15 Juli 2016)	enam bulanan	Commercial Interest Reference Rate (CIRR) + marjin 0,30%	Tidak ada	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp 4.000.000	Cicilan setiap tahun (Desember 2008-Desember 2012)	bulanan	JIBOR 1 bulan + marjin 1,50%	Tidak ada	
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 3.000.000	Maret dan Juni 2011	kwartalan	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%	Tidak ada	

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	<u>Total fasilitas</u>	<u>Jadwal pembayaran</u>	<u>Periode pembayaran bunga</u>	<u>Tingkat bunga</u>	<u>Jaminan</u>
PT Bank DBS Indonesia ^a	Rp 700.000 USD 50.000.000	Januari 2011 April 2010	bulanan bulanan	SBI + marjin 1,10% <i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,00%	Tidak ada Tidak ada
Standard Chartered Bank	USD 150.000.000	April - Desember 2010	bulanan	<i>Cost of Fund</i> atau <i>SIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,05%-2,00%	Tidak ada
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ^b	Rp 300.000	Desember 2011	bulanan	SBI + marjin 1,50%	Tidak ada
JPMorgan Chase Bank, N.A. ^c	USD 30.000.000	Agustus dan September 2010	bulanan	<i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,00%	Tidak ada
PT ANZ Panin Bank	Rp 250.000	September 2010	bulanan	<i>Cost of Fund</i> + marjin 2,15%	Tidak ada
Fasilitas pinjaman sindikasi I ^d	USD 140.000.000	November 2011	bulanan	<i>SIBOR</i> 1 bulan + marjin tertentu	Tidak ada
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 50.000.000	Januari 2010	bulanan	<i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 0,95%	Tidak ada
DBS Bank Ltd.	USD 50.000.000	April 2010	bulanan	<i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,00%	Tidak ada
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	USD 50.000.000	Januari 2011	bulanan	<i>SIBOR</i> 1 bulan + marjin 2,25%	Tidak ada
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, LTD ^f	Rp 500.000	September 2012	bulanan atau kwartalan	<i>JIBOR</i> + marjin tertentu	Tidak ada
Fasilitas pinjaman sindikasi II ^{e,f}	Rp 1.600.000	Oktober 2014	kwartalan	<i>JIBOR</i> 3 bulan + marjin 3,75%	Tidak ada

^a Pada bulan September dan Oktober 2008, Perseroan menandatangani *notice of assignment* dimana PT Bank DBS Indonesia mengalihkan pinjamannya sebesar USD 50.000.000 kepada DBS Bank Ltd. Singapura.

^b Pada tanggal 7 Januari 2010, fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah diperbaharui dengan menambah fasilitas kredit baru sebesar Rp 500 miliar (Rupiah penuh), yang telah ditarik penuh per tanggal 13 Januari 2010 (lihat catatan 33b).

^c Pada tanggal 29 Januari 2010 dan 8 Februari 2010, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari JPMorgan Chase Bank, N.A. sebesar masing - masing USD 20.000.000 dan USD 10.000.000 (lihat catatan 33f).

^d Pinjaman sindikasi terdiri dari DBS Bank Ltd., Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan Chinatrust Commercial Bank, Ltd., dengan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas.

^e Pinjaman sindikasi terdiri dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas.

^f Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD dan sindikasi II.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0. Fasilitas pinjaman sindikasi I juga mewajibkan rasio *EBITDA* terhadap beban bunga bersih tidak boleh kurang dari 3,0 berbanding 1,0.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal - tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

12. OBLIGASI JANGKA PANJANG

Obligasi	2009		2008		2007	
	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah	Mata uang asli	Setara dengan Rupiah
Obligasi USD 350 juta	-	-	-	-	USD 350.000.000	3.296.650
Obligasi USD 250 juta	USD 59.432.000	558.661	USD 127.702.000	1.398.337	USD 250.000.000	2.354.750
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000	Rp 1.500.000	1.500.000
		2.058.661		2.898.337		7.151.400
Diskonto yang belum Diamortisasi		(8.510)		(19.089)		(53.884)
		2.050.151		2.879.248		7.097.516
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(553.822)		-		(3.283.434)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		1.496.329		2.879.248		3.814.082

Obligasi	Tanggal terbit	Penerbit	Tempat pencatatan	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga
Obligasi USD 350 juta	27 Januari 2004	Excelcomindo Finance Company B.V.	Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.	27 Januari 2009	2 (dua) kali dalam setahun	8%
Obligasi USD 250 juta	18 Januari 2006	Excelcomindo Finance Company B.V.	Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.	18 Januari 2013	2 (dua) kali dalam setahun	7,125%
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	26 April 2007	PT XL Axiata Tbk	Bursa Efek Indonesia	26 April 2012	4 (empat) kali dalam setahun	10,35%

Obligasi	Peringkat obligasi	Pemeringkat	Wali amanat	Jaminan
Obligasi USD 350 juta	BB- dan Ba2	Standard and Poor's Rating Services dan Moody's Investors Service, Inc.	Bank of New York	Tidak ada
Obligasi USD 250 juta	BB- dan Ba2	Standard and Poor's Rating Services dan Moody's Investors Service, Inc.	Bank of New York	Tidak ada
Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)	idA+ dan AA-(idn)	PEFINDO dan FITCH Ratings	PT Bank Permata Tbk.	Tidak ada

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan antara lain pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0 selama periode pinjaman.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2008, Obligasi USD 350 juta telah dibeli kembali (*buy back*) oleh Excelcomindo Finance Company B.V. sebesar 100% dari nilai nominal.

Pada bulan Juni 2008, April 2009 dan Desember 2009, Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian dari obligasi USD 250 juta sebesar USD 122.298.000, USD 3.635.000 dan USD 64.635.000 pada harga masing-masing 101%, 88,24% - 89,24% dan 102,75% - 103,375% dari nilai nominal.

Pada tanggal 16 Desember 2009, anak perusahaan Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. mengumumkan rencana pembelian kembali sisa Obligasi USD 250 juta yang masih beredar pada tanggal 18 Januari 2010 sebesar 103,563% dari nilai nominal (lihat catatan 33d).

Pada setiap tanggal-tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi, baik IDR maupun USD.

13. KEWAJIBAN DIESTIMASI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Estimasi kewajiban restorasi	178.466	142.066	-
Imbalan pasca kerja	99.956	76.912	66.228
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>20.528</u>	-	-
	<u>298.950</u>	<u>218.978</u>	<u>66.228</u>

a. Estimasi kewajiban restorasi

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	142.066	-	-
Penambahan selama tahun berjalan	37.225	142.211	-
Realisasi selama tahun berjalan	<u>(825)</u>	<u>(145)</u>	-
Saldo akhir	<u>178.466</u>	<u>142.066</u>	-

b. Imbalan pasca kerja

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal	76.912	66.228	38.511
Penyisihan selama tahun berjalan	25.749	14.753	29.472
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(2.705)</u>	<u>(4.069)</u>	<u>(1.755)</u>
Saldo akhir	<u>99.956</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban	122.928	104.145	92.296
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(27.281)	(32.122)	(32.062)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>4.309</u>	<u>4.889</u>	<u>5.994</u>
	<u>99.956</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KEWAJIBAN DIESTIMASI (lanjutan)

b. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Januari 2010, 28 Januari 2009 dan 25 Januari 2008.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya jasa kini	13.714	14.429	10.755
Biaya bunga	11.684	9.385	6.772
Kerugian aktuarial bersih	931	1.631	12.525
Biaya jasa lalu	(580)	(580)	(580)
Kurtailmen	-	(10.112)	-
	<u>25.749</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>

Kewajiban manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	10,5%	12%	10,25%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	11%	11%	10%

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Modal dasar per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah 8.508.000.000 lembar saham, 7.090.000.000 lembar saham dan 7.090.000.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	7.358.709.290	735.871	86,50
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	13,30
Masyarakat	<u>16.793.210</u>	<u>1.679</u>	<u>0,20</u>
	<u>8.508.000.000</u>	<u>850.800</u>	<u>100,00</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.793.210 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 732.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	5.940.937.000	594.094	83,80
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.656</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 344.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.749.383.500	474.938	66,99
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155	16,81
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.657</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 49.000 lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). PUT I dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 16 November 2009. Selanjutnya pada tanggal 11 Desember 2009 Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 1.418.000.000 saham baru. Dana hasil PUT I digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan hutang.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tambahan modal disetor	5.406.450	2.712.250	2.712.250
Biaya penerbitan saham	(93.803)	(44.815)	(44.815)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	<u>22.985</u>	<u>24.249</u>	<u>24.249</u>
	<u>5.335.632</u>	<u>2.691.684</u>	<u>2.691.684</u>

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	<u>Sebelum penawaran umum perdana</u>	<u>Penawaran umum perdana</u>	<u>Penawaran umum terbatas I</u>	<u>Jumlah</u>
Tambahan modal disetor	-	2.712.250	2.694.200	5.406.450
Biaya penerbitan saham	-	(44.815)	(48.988)	(93.803)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	<u>11.730</u>	<u>12.519</u>	<u>(1.264)</u>	<u>22.985</u>
	<u>11.730</u>	<u>2.679.954</u>	<u>2.643.948</u>	<u>5.335.632</u>

15. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2006 sejumlah Rp 67.169. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 9,47 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2007 sejumlah Rp 141.800. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2008.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008 dan 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 100.

17. LABA(RUGI) BERSIH PER SAHAM

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba/(rugi) bersih kepada pemegang saham	1.709.468	(15.109)	250.781
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	7.210.432.877	7.090.000.000	7.090.000.000
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>237</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>

Per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba/(rugi) bersih per saham Perseroan.

18. PENDAPATAN USAHA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Jasa telekomunikasi seluler			
Percakapan	7.058.857	6.622.610	3.866.302
Non percakapan	4.152.590	3.140.732	2.632.500
Abonemen	<u>8.716</u>	<u>4.382</u>	<u>1.921</u>
	<u>11.220.163</u>	<u>9.767.724</u>	<u>6.500.723</u>
Jasa interkoneksi seluler			
Interkoneksi domestik	942.436	1.036.861	886.995
Jelajah internasional	588.111	483.468	465.305
SMS interkoneksi	16.435	13.802	25.894
Lain-lain	<u>3.746</u>	<u>3.221</u>	<u>5.408</u>
	<u>1.550.728</u>	<u>1.537.352</u>	<u>1.383.602</u>
Pendapatan usaha bruto seluler	12.770.891	11.305.076	7.884.325
Diskon	<u>(173.462)</u>	<u>(94.781)</u>	<u>(375.085)</u>
Pendapatan usaha bruto seluler setelah dikurangi diskon	<u>12.597.429</u>	<u>11.210.295</u>	<u>7.509.240</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan usaha bruto seluler setelah dikurangi diskon	12.597.429	11.210.295	7.509.240
Jasa telekomunikasi lainnya			
Sewa menara	600.426	276.669	-
Sirkuit langganan	427.002	478.473	408.710
Sewa internet	52.288	63.910	58.779
Lain-lain	28.906	31.863	12.897
Jasa telekomunikasi lainnya	1.108.622	850.915	480.386
Diskon	-	(3)	(107)
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi diskon	1.108.622	850.912	480.279
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	<u>13.706.051</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

19. BEBAN INFRASTRUKTUR

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban lisensi	1.145.386	660.377	471.835
Beban sewa	865.718	519.121	187.886
Beban utilitas	599.456	388.311	182.453
Beban perbaikan dan pemeliharaan	450.402	302.488	234.502
Beban lain-lain	28.132	118.278	-
	<u>3.089.094</u>	<u>1.988.575</u>	<u>1.076.676</u>

20. BEBAN INTERKONEKSI DAN JASA TELEKOMUNIKASI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban interkoneksi	1.403.664	1.555.319	1.120.307
Beban jasa telekomunikasi seluler lain-lain	537.520	601.106	338.828
Beban jasa telekomunikasi lainnya	86.593	139.956	70.614
	<u>2.027.777</u>	<u>2.296.381</u>	<u>1.529.749</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban komisi penjualan	548.334	697.489	463.027
Beban iklan dan promosi	451.620	655.200	433.022
Beban jasa pemasaran	30.414	21.786	17.788
	<u>1.030.368</u>	<u>1.374.475</u>	<u>913.837</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit)	<u>2.038</u>	<u>2.097</u>	<u>2.136</u>
Jumlah beban karyawan:			
- Gaji dan tunjangan	748.512	706.479	561.434
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	17.024	16.091	13.995
- Penyisihan imbalan kerja	<u>25.749</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>
Jumlah beban karyawan	791.285	737.323	604.901
Biaya upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(13.452)</u>	<u>(14.808)</u>	<u>(30.994)</u>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan temporer)	<u>777.833</u>	<u>722.515</u>	<u>573.907</u>

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	393.469	135.056
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			
- Pasal 22	140.717	181.479	80.276
- Pasal 23	111.023	96.179	57.653
- Pasal 25	<u>115.436</u>	<u>83.733</u>	<u>10.906</u>
	<u>367.176</u>	<u>754.860</u>	<u>283.891</u>

b. Hutang pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	84.671	-	-
Hutang pajak penghasilan badan:			
- Perseroan	7.674	-	-
- Anak perusahaan	4.730	5.142	4.423
Pajak penghasilan karyawan (pasal 21)	5.299	4.660	3.571
Pajak atas sewa dan jasa lain-lain (pasal 23)	<u>17.930</u>	<u>91.085</u>	<u>88.041</u>
	<u>120.304</u>	<u>100.887</u>	<u>96.035</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kini	(10.750)	-	(675)
Tanggunghan	<u>(630.048)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
	<u>(640.798)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>
Terdiri dari:			
- Perseroan:			
- Kini	(10.211)	-	-
- Tanggungan	<u>(630.048)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
	<u>(640.259)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>
- Anak perusahaan:			
- Kini	<u>(539)</u>	<u>-</u>	<u>(675)</u>
	<u>(640.798)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.350.266	(75.209)	518.032
Dikurangi: rugi/(laba) bersih sebelum pajak			
- Anak perusahaan	<u>5.926</u>	<u>7.897</u>	<u>(3.175)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan			
- Perseroan	<u>2.356.192</u>	<u>(67.312)</u>	<u>514.857</u>
(Beban)/manfaat pajak dihitung pada tarif efektif	(659.735)	20.194	(154.457)
Pendapatan kena pajak final - bersih	14.310	7.213	13.913
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(58.557)	(76.318)	(123.500)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(10.610)	(1.716)	(2.532)
Perubahan tarif pajak	<u>74.333</u>	<u>110.727</u>	<u>-</u>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan:			
- Perseroan	(640.259)	60.100	(266.576)
- Anak perusahaan	<u>(539)</u>	<u>-</u>	<u>(675)</u>
	<u>(640.798)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan/(kerugian) kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2.356.192	(67.312)	514.857
Perbedaan waktu:			
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1.885.604)	(646.440)	(1.000.276)
- Selisih antara (rugi)/laba pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(219.307)	11.656	3.757
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.552)	(15.847)	34.190
- Penyisihan beban gaji dan kesejahteraan karyawan	<u>72.223</u>	<u>52.233</u>	<u>87.983</u>
	<u>(2.052.240)</u>	<u>(598.398)</u>	<u>(874.346)</u>
Perbedaan tetap:			
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	209.134	254.392	411.666
- Pendapatan kena pajak final - bersih	<u>(51.107)</u>	<u>(24.043)</u>	<u>(46.378)</u>
	<u>158.027</u>	<u>230.349</u>	<u>365.288</u>
Laba/(rugi) kena pajak	461.979	(435.361)	5.799
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	(543.228)	(113.075)	(127.316)
Penyesuaian pajak tahun 2005	-	-	8.442
Penyesuaian pajak tahun 2006	25.817	5.208	-
Penyesuaian pajak tahun 2007	82.052	-	-
Penyesuaian pajak tahun 2008	<u>9.849</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan/(kerugian) kena pajak	<u>36.469</u>	<u>(543.228)</u>	<u>(113.075)</u>
Beban pajak kini Perseroan	10.211	-	-
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan di muka Perseroan	<u>(80.835)</u>	<u>(213.152)</u>	<u>(85.494)</u>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(70.624)</u>	<u>(213.152)</u>	<u>(85.494)</u>

Sesuai dengan Hukum Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Perseroan telah melakukan penyesuaian atas saldo aset dan kewajiban pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan ini.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun fiskal 2009, akan dilaporkan pada tanggal 30 April 2010 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah laba/(rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

d. Kewajiban pajak tangguhan

	<u>31/12/2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2009</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(759.782)	(589.373)	2.462	63.147	(1.283.546)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.790	(5.475)	-	587	20.902
Penyisihan beban gaji, dan imbalan karyawan	44.556	20.220	-	(2.166)	62.610
Akumulasi kerugian pajak	<u>135.807</u>	<u>(119.143)</u>	<u>(13.072)</u>	<u>12.765</u>	<u>16.357</u>
	<u>(553.629)</u>	<u>(693.771)</u>	<u>(10.610)</u>	<u>74.333</u>	<u>(1.183.677)</u>

	<u>31/12/2007</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2008</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(721.303)	(190.435)	-	151.956	(759.782)
Penyisihan piutang ragu-ragu	35.702	(4.754)	-	(5.158)	25.790
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	37.948	15.670	(152)	(8.910)	44.556
Akumulasi kerugian pajak	<u>33.924</u>	<u>130.608</u>	<u>(1.564)</u>	<u>(27.161)</u>	<u>135.807</u>
	<u>(613.729)</u>	<u>(48.911)</u>	<u>(1.716)</u>	<u>110.727</u>	<u>(553.629)</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

	31/12/2006	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	Penyesuaian tahun lalu (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan	31/12/2007
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(422.347)	(298.956)	-	(721.303)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.445	10.257	-	35.702
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	11.553	26.395	-	37.948
Akumulasi kerugian pajak	<u>38.196</u>	<u>(1.740)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>33.924</u>
	<u>(347.153)</u>	<u>(264.044)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>(613.729)</u>

Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari saldo akumulasi kerugian pajak dengan dasar bahwa akumulasi kerugian pajak tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak yang memadai di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia, akumulasi kerugian pajak dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang untuk periode 5 (lima) tahun.

Dasar yang digunakan untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara rutin oleh manajemen.

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2001

Pada tahun 2005, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 855 dan Rp 4.576. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan konsolidasian Perseroan tahun 2005.

Direktorat Jendral Pajak ("DJP") kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Pada tahun 2009, Mahkamah Agung menolak salah satu permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas obyek PPN. Atas permohonan peninjauan kembali lainnya yang telah diajukan oleh DJP, sampai dengan tanggal pelaporan ini Mahkamah Agung belum memberikan putusan.

Tahun pajak 2002

Pada tahun 2006, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 1.045 dan Rp 2.429. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan konsolidasian Perseroan tahun 2006.

DJP kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

Tahun pajak 2004

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2007, DJP menerima sebagian keberatan PPN dan mengurangi kurang bayar PPN sebesar Rp 190. Di samping itu, DJP menolak keberatan atas obyek PPh 26 dan menambah kurang bayar PPh 26 sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran PPh Pasal 26 tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan konsolidasian Perseroan tahun 2007.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2004 (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh 26. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2008, DJP menerima sebagian keberatan PPN dan mengurangi kurang bayar PPN sebesar Rp 63. Di samping itu, DJP menolak keberatan atas obyek PPh 26. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan konsolidasian Perseroan tahun 2008.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh 26. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2006

Pada bulan Juni 2008, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 60.461. Pada bulan Juli 2008, Perseroan menerima dan mencatat restitusi tersebut pada laporan konsolidasian Perseroan tahun 2008.

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan konsolidasian Perseroan tahun 2008.

Pada bulan Desember 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan konsolidasian Perseroan tahun 2009.

Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan, SKPKB atas PPN dan beberapa obyek pajak penghasilan. Jumlah kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB sebesar Rp 103.447 telah dilunasi oleh Perseroan, diantaranya melalui perhitungan dengan kelebihan pembayaran pajak berdasarkan SKP PPh Badan sebesar Rp 49.024. Pada bulan Oktober 2009, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB PPh Pasal 26. Kemudian pada bulan Desember 2009, Perseroan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPLB PPh Badan, SKPKB PPh 23, dan SKPKB PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari DJP atas permohonan keberatan yang diajukan oleh Perseroan.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, daluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Telekom Malaysia Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkit langganan, beban interkoneksi, beban jasa telekomunikasi lainnya dan penggantian biaya
Telekom Malaysia - Hongkong	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP dan pendapatan sirkit langganan
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, beban interkoneksi, dan beban jasa telekomunikasi lainnya
Celcom (Malaysia) Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan roaming internasional, kerja sama isi ulang dan transfer pulsa, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya
Celcom Multimedia (M) Sdn Bhd	Entitas sepengendali	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang
Dialog Telekom Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Axiata (Bangladesh) Limited (dahulu TM International (Bangladesh) Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT Rajawali Corpora	Pemegang saham (hingga Mei 2007), salah satu direktur PT Rajawali Corpora adalah komisaris Perseroan	Penggantian biaya-biaya dan sewa gedung
MobileOne Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Spice Communications Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad)	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk and Lippo Bank)	Entitas sepengendali	Pendapatan sirkit langganan, kas dan setara kas
Emirates Telecommunications Corporation	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Etihad Etisalat	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Thuraya Satellite Telecommunications Company	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT VADS Indonesia	Entitas sepengendali	<i>Outsource contact centre</i> , penjualan aset dan penggantian biaya

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	94.452	110.077	91.554
(Sebagai persentase terhadap total kas dan setara kas)	12,63%	9,41%	11,36%

c. Piutang usaha

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Telekom Malaysia Berhad	44.552	56.164	11.129
Celcom (Malaysia) Berhad	12.636	4.471	27.311
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	2.462	3.079	10.972
MobileOne Ltd.	136	1.633	1.555
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	2.173	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	634	772	437
	<u>60.420</u>	<u>68.292</u>	<u>51.404</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang usaha - bersih)	18,18%	17,74%	16,67%

d. Piutang lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT VADS Indonesia	8.239	-	-
Axiata Group Berhad (dahulu TM International Berhad)	206	21.368	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	13	-	-
	<u>8.458</u>	<u>21.368</u>	<u>-</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang lain-lain)	89,02%	61,37%	0,00%

e. Hutang usaha dan hutang lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT VADS Indonesia	19.905	4.895	-
Telekom Malaysia Berhad	2.652	18.224	3.118
Celcom (Malaysia) Berhad	3.046	4.641	-
Etihad Etisalat	1.123	-	200
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	106	493	310
	<u>26.832</u>	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>
(Sebagai persentase terhadap hutang usaha dan hutang lain-lain)	1,26%	0,82%	0,12%

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

f. Pendapatan usaha

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Telekom Malaysia Berhad	135.425	127.759	25.232
Celcom (Malaysia) Berhad	41.319	14.818	98.630
MobileOne Ltd.	12.440	21.520	17.038
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	2.910	31.298	14.075
Emirates Telecommunications Corporation	2.295	3.227	134
Etihad Etisalat	919	1.561	16
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	821	5.974	1.246
Telekom Malaysia - Hongkong	-	436	2.506
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>355</u>	<u>413</u>	<u>274</u>
	<u>196.484</u>	<u>207.006</u>	<u>159.151</u>
 (Sebagai persentase dari pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon)	<u>1,43%</u>	<u>1,72%</u>	<u>1,99%</u>

g. Beban interkoneksi

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Celcom (Malaysia) Berhad	25.468	11.430	2.026
Telekom Malaysia Berhad	9.003	9.198	3.782
MobileOne Ltd.	7.163	5.822	3.680
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	2.190	2.337	2.488
Etihad Etisalat	1.102	1.689	224
Emirates Telecommunications Corporation	932	2.778	70
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	<u>352</u>	<u>384</u>	<u>328</u>
	<u>46.210</u>	<u>33.638</u>	<u>12.598</u>
 (Sebagai persentase dari beban interkoneksi)	<u>3,29%</u>	<u>2,16%</u>	<u>1,12%</u>

h. Beban jasa telekomunikasi lainnya

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Telekom Malaysia Berhad	<u>15.204</u>	<u>21.853</u>	<u>17.914</u>
 (Sebagai persentase dari beban jasa telekomunikasi lainnya)	<u>17,56%</u>	<u>15,61%</u>	<u>25,37%</u>

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

i. Beban sewa

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	4.618	4.618	4.618
(Sebagai persentase dari beban usaha)	0,04%	0,04%	0,07%

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perseroan melakukan pembayaran di muka untuk masa sewa 1 November 2006 sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo sewa dibayar di muka sejumlah Rp 11.546, Rp 16.165, dan Rp 20.783, terdiri dari Rp 4.618 bagian lancar dan Rp 6.928, Rp 11.547 dan Rp 16.165 bagian tidak lancar.

j. Beban jasa

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT VADS Indonesia	60.263	4.895	-
(Sebagai persentase dari beban usaha)	0,53%	0,05%	0,00%

k. Gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris	33.511	35.072	19.727
(Sebagai persentase dari total beban karyawan)	4,31%	4,76%	3,26%

l. Penjualan aset tetap

Pada bulan Mei 2009 Perseroan menyelesaikan proses penjualan aset tetap tertentu yang terkait dengan aktivitas *call centre*. Transaksi ini dilakukan dengan PT VADS Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan dicatat pada nilai buku senilai Rp 14.808.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERIKATAN

a. Perikatan barang modal

Perseroan melakukan berbagai perikatan pembelian yang berkaitan dengan perluasan jaringan dimana Perseroan telah membayar uang muka sebagai berikut:

	<u>31/12/2009</u>	
	<u>(Dalam jutaan USD)</u>	<u>(Setara miliar Rupiah)</u>
Perikatan pembelian	130	1.224
Uang muka	<u>(1)</u>	<u>(7)</u>
	<u>129</u>	<u>1.217</u>

b. Perikatan sewa-menyewa

Pada tahun 1999 Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 23 Maret 2007 Perseroan memperbarui perjanjian sewa kantor ini yang kemudian berlaku sampai 31 Oktober 2020, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

	<u>31/12/2009</u>
Terhutang dalam 1 (satu) tahun	18.850
Terhutang dalam 2 (dua) tahun sampai 5 (lima) tahun	98.683
Terhutang lebih dari 5 (lima) tahun	<u>93.139</u>
	<u>210.672</u>

Biaya sewa sehubungan perikatan ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 11.088, Rp 11.088, dan Rp 10.956 untuk masing-masing tahun.

Pada tanggal 6 September 2007, Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Wiratara Prima (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 6 (enam) tahun, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

Tahun 1-3 = Rp 10.049 per tahun

Tahun 4-6 = berdasarkan harga pasar, dengan kenaikan minimum 10% dan maksimum 15% dari harga sewa sebelumnya

Biaya sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 9.390, Rp 10.199 dan Rp 2.092.

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DERIVATIF

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Piutang derivatif:			
Kontrak berjangka	110.246	758.286	105.584
Kontrak <i>Swap</i> Valuta Asing	18.049	200.716	20.139
Kontrak <i>Swap</i> Tingkat Bunga	<u>2.010</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	130.305	959.002	125.723
Dikurangi:			
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(18.049)</u>	<u>(333.324)</u>	<u>-</u>
	<u>112.256</u>	<u>625.678</u>	<u>125.723</u>
Hutang derivatif:			
Kontrak berjangka	134.501	-	-
Kontrak <i>Swap</i> Valuta Asing	60.810	-	-
Kontrak <i>Swap</i> Tingkat Bunga	<u>35.440</u>	<u>36.828</u>	<u>-</u>
	230.751	36.828	-
Dikurangi:			
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(166.272)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>64.479</u>	<u>36.828</u>	<u>-</u>

Kontrak Berjangka

Di bawah ini adalah rincian dari kontrak berjangka valuta asing yang dilakukan Perseroan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat:

	<u>Jumlah nosional USD</u>	<u>Piutang/(hutang) derivatif</u>		
		<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
1. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	76.243	3.007
2. Standard Chartered Bank	25.000.000	27.533	83.259	3.873
3. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	-	5.109
4. Standard Chartered Bank	25.000.000	-	55.692	6.005
5. Standard Chartered Bank	25.000.000	33.340	92.177	12.907
6. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	55.425	6.850
7. Standard Chartered Bank	25.000.000	23.090	87.097	14.521
8. Standard Chartered Bank	25.000.000	-	55.692	9.129
9. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	55.425	8.523
10. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	12.500.000	-	27.712	4.064
11. Standard Chartered Bank	12.500.000	-	27.846	4.234
12. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	12.500.000	-	27.685	5.602
13. JPMorgan Chase Bank, N.A.	12.500.000	-	42.687	8.975
14. Standard Chartered Bank	12.500.000	-	27.846	5.848
15. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	12.500.000	-	43.500	6.937
16. Standard Chartered Bank	15.300.000	(40.593)	-	-

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Berjangka (lanjutan)

	Jumlah nosional USD	Piutang/(hutang) derivatif		
		2009	2008	2007
17. PT Bank DBS Indonesia	2.000.000	(5.599)	-	-
18. The Royal Bank of Scotland	2.800.000	(7.616)	-	-
19. PT Bank DBS Indonesia	2.000.000	(5.290)	-	-
20. PT Bank DBS Indonesia	2.000.000	(5.074)	-	-
21. Standard Chartered Bank	5.000.000	(5.880)	-	-
22. Standard Chartered Bank	5.000.000	(5.774)	-	-
23. Standard Chartered Bank	5.000.000	(5.687)	-	-
24. The Royal Bank of Scotland	300.000	(377)	-	-
25. The Royal Bank of Scotland	2.400.000	(2.797)	-	-
26. The Royal Bank of Scotland	2.400.000	(3.014)	-	-
27. Standard Chartered Bank	25.000.000	(16.747)	-	-
28. Standard Chartered Bank	25.000.000	(15.913)	-	-
29. Standard Chartered Bank	25.000.000	(14.140)	-	-
30. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	50.000.000	26.283	-	-
Piutang derivatif		110.246	758.286	105.584
Hutang derivatif		(134.501)	-	-

Untuk kontrak dengan Standard Chartered Bank yang tercatat di catatan 26.27, 26.28 dan 26.29, pertukaran nilai pokok kontrak akan dilakukan secara bertahap senilai USD 2.500.000 setiap 6 (enam) bulan yang dimulai pada tanggal 14 Januari 2011.

Untuk kontrak dengan JP Morgan Securities (S.E.A) Ltd. yang tercatat di catatan 26.30, pertukaran nilai pokok akan dilakukan secara bertahap senilai USD 4.545.455 setiap 6 (enam) bulan yang dimulai pada tanggal 29 September 2010.

	Kurs forward (Rupiah penuh)	Periode	Premi per tahun
1. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013	3,49%
2. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013	3,49%
3. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
4. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
5. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,65%
6. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 23 Januari 2009	3,15%
7. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,50%
8. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,56%
9. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	5 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,43%
10. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,60%
11. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,84%

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Berjangka (lanjutan)

	<u>Kurs forward (Rupiah penuh)</u>	<u>Periode</u>	<u>Premi per tahun</u>
12. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,59%
13. JPMorgan Chase Bank, N.A.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 16 Januari 2013	2,80%
14. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	9 Mei 2007 - 23 Januari 2009	1,45%
15. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	9 Mei 2007 - 16 Januari 2013	2,48%
16. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 12.129	9 Januari 2009 - 15 Januari 2010	-
17. PT Bank DBS Indonesia	1 USD = Rp 12.417	13 April 2009 - 1 April 2010	-
18. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 12.265	13 April 2009 - 1 April 2010	-
19. PT Bank DBS Indonesia	1 USD = Rp 12.260	13 April 2009 - 1 April 2010	-
20. PT Bank DBS Indonesia	1 USD = Rp 12.150	13 April 2009 - 1 April 2010	-
21. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 11.000	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
22. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 10.978	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
23. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 10.960	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
24. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 10.985	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
25. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 10.578	17 Juli 2009 - 15 Januari 2010	-
26. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 10.985	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
27. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.670	18 September 2009 - 14 Juli 2015	5,26%
28. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.725	18 September 2009 - 14 Juli 2015	5,23%
29. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.630	5 Oktober 2009 - 14 Juli 2015	5,21%
30. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	31 Desember 2009 - 29 September 2015	3,45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap tengah tahunan.

Pada tanggal 18 Januari 2010, Perseroan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan Standard Chartered Bank (lihat catatan 33e).

Kontrak Swap Valuta Asing

Di bawah ini adalah rincian dari kontrak swap valuta asing yang dilakukan Perseroan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman jangka panjang dan bunganya dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

	Jumlah nosional USD	Piutang/(hutang) derivatif		
		2009	2008	2007
a. Standard Chartered Bank	10.000.000	502	26.440	317
b. JPMorgan Chase Bank, N.A.	25.000.000	5.982	59.537	3.834
c. Standard Chartered Bank	15.000.000	2.114	40.455	1.216
d. PT DBS Bank Indonesia	15.000.000	4.407	38.712	8.432
e. Standard Chartered Bank	12.500.000	5.044	35.572	6.340
f. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	20.000.000	(17.356)	-	-
g. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	10.000.000	(9.319)	-	-
h. Standard Chartered Bank	20.000.000	(17.173)	-	-
i. Standard Chartered Bank	10.000.000	(8.534)	-	-
j. Standard Chartered Bank	10.000.000	(8.428)	-	-
Piutang derivatif		<u>18.049</u>	<u>200.716</u>	<u>20.139</u>
Hutang derivatif		<u>(60.810)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

	Jumlah nosional USD	Periode	Jumlah swap	Periode pertukaran	Lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman bank		
					Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun	Nilai tukar per USD	Suku bunga yang diterima
a. Standard Chartered Bank	10.000.000	18 April 2007- 16 April 2010	Rp 90,88 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000	kwartalan	9,65%	Rp 9.088	<i>SIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,05%
b. JPMorgan Chase Bank, NA. *	25.000.000	23 April 2007- 29 Januari 2010	Rp 225 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 25.000.000	kwartalan	9,99%	Rp 9.000	<i>LIBOR</i> 3 bulan + marjin 0,95%
c. Standard Chartered Bank	15.000.000	26 April 2007- 26 April 2010	Rp 135 miliar (Rupiah penuh) USD 15.000.000	kwartalan	9,825%	Rp 9.000	<i>LIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,00%
d. PT DBS Bank Indonesia	15.000.000	9 Mei 2007- 26 April 2010	Rp 135 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 15.000.000	kwartalan	8,20%	Rp 9.000	<i>LIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,00%
e. Standard Chartered Bank	12.500.000	10 Mei 2007- 29 Januari 2010	Rp 112,5 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 12.500.000	kwartalan	7,73%	Rp 9.000	<i>LIBOR</i> 3 bulan + marjin 0,95%
f. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	20.000.000	14 September 2009- 30 Agustus 2010	Rp 198,6 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 20.000.000	bulanan	10,59%	Rp 9.930	<i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,00%
g. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	10.000.000	14 September 2009- 6 September 2010	Rp 99,3 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000	bulanan	10,59%	Rp 9.930	<i>LIBOR</i> 1 bulan + marjin 1,00%

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

	Jumlah nosional USD	Periode	Jumlah swap	Periode pertukaran	Lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman bank		
					Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun	Nilai tukar per USD	Suku bunga yang diterima
h. Standard Chartered Bank	20.000.000	15 September 2009 - 17 Desember 2010	Rp 198,8 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 20.000.000	bulanan	10,98%	Rp 9.940	LIBOR 1 bulan + marjin 1,75%
i. Standard Chartered Bank	10.000.000	15 September 2009 - 17 Desember 2010	Rp 99,35 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000	bulanan	10,98%	Rp 9.935	LIBOR 1 bulan + marjin 1,75%
j. Standard Chartered Bank	10.000.000	15 September 2009 - 17 Desember 2010	Rp 99,25 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000	bulanan	10,98%	Rp 9.925	LIBOR 1 bulan + marjin 1,75%

* Pada tanggal 14 Januari 2010, Perseroan mempercepat pertukaran kontrak dengan JPMorgan Chase Bank, NA ini (lihat catatan 33c).

Kontrak Swap Tingkat Bunga

	Jumlah nosional USD	Hutang / piutang derivatif		
		2009	2008	2007
a. Standard Chartered Bank	15.000.000	(3.500)	(6.341)	-
b. Standard Chartered Bank	30.000.000	(7.111)	(11.655)	-
c. Standard Chartered Bank	10.000.000	(2.355)	(4.131)	-
d. Standard Chartered Bank	10.000.000	(2.347)	(4.236)	-
e. Standard Chartered Bank	20.000.000	(2.094)	(6.885)	-
f. Standard Chartered Bank	12.500.000	(354)	(3.580)	-
g. Standard Chartered Bank	183.385.293	(17.679)	-	-
h. Standard Chartered Bank	105.925.035	2.010	-	-
Piutang derivatif		2.010	-	-
Hutang derivatif		(35.440)	(36.828)	-

	Jumlah Nosional USD	Periode	Periode pertukaran	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun	Suku bunga yang diterima per tahun
a. Standard Chartered Bank	15.000.000	7 Januari 2008- 30 Agustus 2010	kwartalan	4,675%	LIBOR 3 bulan + marjin 1,00%
b. Standard Chartered Bank	30.000.000	7 Januari 2008- 26 Juli 2010	kwartalan	4,73%	SIBOR 3 bulan + marjin 1,05%
c. Standard Chartered Bank	10.000.000	7 Januari 2008- 9 Agustus 2010	kwartalan	4,73%	SIBOR 3 bulan + marjin 1,05%

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)

	<u>Jumlah Nosional USD</u>	<u>Periode</u>	<u>Periode pertukaran</u>	<u>Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun</u>	<u>Suku bunga yang diterima per tahun</u>
d. Standard Chartered Bank	10.000.000	7 Januari 2008- 16 Agustus 2010	kwartalan	4,73%	<i>SIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,05%
e. Standard Chartered Bank	20.000.000	7 Januari 2008-26 April 2010	kwartalan	4,635%	<i>LIBOR</i> 3 bulan + marjin 1,00%
f. Standard Chartered Bank	12.500.000	7 Januari 2008-29 Januari 2010	kwartalan	4,575%	<i>LIBOR</i> 3 bulan + marjin 0,95%
g. Standard Chartered Bank	198.667.400 dan akan berkurang secara bertahap setiap 6 bulan sebesar 15.282.108	11 Februari 2009-15 Juli 2015	enam bulanan	2,575%	<i>LIBOR</i> 6 bulan
h. Standard Chartered Bank	114.752.122 dan akan berkurang secara bertahap setiap 6 bulan sebesar 8.827.086	6 April 2009- 1 Oktober 2015	enam bulanan	2,323%	<i>LIBOR</i> 6 bulan

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing, dan kontrak *swap* tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk menghentikan kontrak pada tanggal neraca.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) selisih kurs pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, Perseroan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp 883.759.

27. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan 7 (tujuh) penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *SMS* (Kartel) yaitu pelanggaran pasal 5 Undang-undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif *SMS*, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan merevisi tarif *SMS* Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

28. SISTEM TARIF

Pada bulan Januari 2007, Pemerintah mulai mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistem tarif yang berlaku adalah sistem tarif berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 Tentang Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi Yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Seluler, yang berlaku efektif sejak tanggal 7 April 2008.

Berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 struktur tarif terdiri dari :

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Perhitungan tarif untuk pengguna layanan pasca bayar maupun pra bayar berdasarkan peraturan ini dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivasi Layanan Retail + *Profit margin*

Dimana:

- a. Biaya Elemen Jaringan merupakan biaya yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost (LRIC) Bottom Up* yang sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi.
- b. Biaya Aktivasi adalah komponen biaya yang dihitung dalam formula perhitungan biaya aktivasi layanan retail. Biaya ini dapat didistribusikan kepada setiap pelanggan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Biaya Aktivasi} = \frac{\text{Total Biaya Aktivasi}}{\text{Proyeksi Jumlah Pelanggan}}$$

Dimana:

Total Biaya Aktivasi = Seluruh biaya aktivasi jasa teleponi dasar

- c. *Profit Margin* adalah tingkat keuntungan yang digunakan oleh penyelenggara dalam perhitungan besaran tarif.

Tarif Interkoneksi

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi yang terjadi. Perjanjian tersebut diatur sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SISTEM TARIF (lanjutan)

Tarif Interkoneksi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator dan berlaku sejak peraturan tersebut ditandatangani. Seluruh operator diwajibkan menerapkan prinsip pengalokasian biaya dalam melakukan perhitungan biaya interkoneksi secepatnya setelah ditetapkan oleh pemerintah. Selama masa transisi, perjanjian teknis interkoneksi bilateral tetap dapat digunakan sepanjang kedua belah pihak sepakat dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri ini. Terhitung mulai 1 Januari 2007, peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator.

Pada tanggal 5 Februari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) mengumumkan bahwa tarif interkoneksi yang baru diimplementasikan paling lambat 1 April 2008.

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Ericsson AB dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar USD 69.461.835, USD 316.078.057 dan USD 233.127.721.

b. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan PT Ericsson Indonesia yaitu: (i) Perjanjian pemasangan peralatan dan (ii) Perjanjian pemeliharaan peralatan.

(i) Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemasangan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemasangan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

(ii) Pada tanggal 27 September 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemeliharaan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia (lanjutan)

Nota pembelian PT Ericsson Indonesia yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 165.715 & USD 25.870.693, Rp 262.562 & USD 44.048.064 dan Rp 173.121 & USD 28.011.842.

c. Perjanjian implementasi sistem dan integrasi dengan AMDOCS

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan AMDOCS yaitu: (i) Perjanjian *Professional Services*, (ii) Perjanjian *Software License and Maintenance* dan (iii) Perjanjian *Professional Service Order*.

(i) Pada tanggal 1 Juli 2005, Perseroan menandatangani *Professional Services Agreement* dengan AMDOCS untuk jasa yang berkaitan dengan sistem AMDOCS yang sudah terpasang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, dan kecuali diperpanjang, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 atau terjadi pembatalan lebih dini yang dilakukan oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

(ii) Pada tanggal 1 Januari 2007, Perseroan menandatangani *Software License and Maintenance Agreement* dengan AMDOCS yang memberikan lisensi untuk menggunakan piranti lunak AMDOCS, dan jasa pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 5 (lima) tahun kecuali diakhiri dengan pernyataan tertulis oleh kedua belah pihak atau diakhiri berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

(iii) Pada bulan November 2009, Perseroan menandatangani Perjanjian *Professional Service Order* dengan AMDOCS. Dalam perjanjian ini, AMDOCS akan memberikan layanan dukungan bagi Perusahaan dalam pengimplementasian piranti lunak AMDOCS. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

d. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan HTI yaitu: (i) Perjanjian instalasi peralatan, (ii) Perjanjian pemeliharaan peralatan dan (iii) Perjanjian pembelian termasuk instalasi sejumlah produk.

(i) Pada tanggal 8 Juni 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan HTI untuk penyediaan dan instalasi 3G, dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2006 sampai tanggal 8 Juni 2011 kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

(ii) Pada tanggal 27 Desember 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

d. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”) (lanjutan)

(iii) Pada bulan September 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dan pemasangan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI, termasuk pemasangannya, dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak bulan September 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Nota pembelian HTI yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 20.209 & USD 29.940.890, Rp 80.253 & USD 71.376.311 dan USD 22.638.492.

e. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Alita Praya Mitra (“APM”)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan APM yaitu: (i) Perjanjian pemeliharaan peralatan, (ii) Perjanjian pembelian peralatan dan (iii) Perjanjian pemasangan peralatan.

(i) Pada tanggal 26 Maret 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan APM. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

(ii) Pada tanggal 1 Mei 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan APM untuk pengadaan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

(iii) Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan dengan APM untuk pemasangan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam pemasangan produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian APM yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 26.766 & USD 4.615.565, Rp 48.027 & USD 29.418.551 dan Rp 61.876 & USD 42.314.044.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

f. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (“PT KAI”)

Pada tanggal 20 Desember 1996, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT KAI. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Desember 1996 dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun untuk masa pembangunan, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017 dimana periode pembayaran sewa dibagi menjadi 2 (dua) tahap.

Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Untuk kepastian perpanjangan dimaksud, Perseroan harus mengajukan permohonan tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran sewa pada tanggal jatuh tempo, PT KAI berhak untuk menagih denda keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) per hari dari jumlah pembayaran yang harus dilunasi, dan dibatasi maksimal sampai 5% (lima persen).

Pada tanggal 15 September 2006, Perseroan telah menandatangani amandemen kontrak berkenaan dengan pembayaran tahap kedua dan selanjutnya menyetujui perpanjangan periode sewa, yang semula akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017, dan kemudian jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 24 Februari 1997, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan dengan PT KAI. Perjanjian ini berlaku selama 20 (dua puluh) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun, sehingga perjanjian ini pada awalnya akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini sendiri telah diperpanjang, sehingga akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2022.

g. Perjanjian interkoneksi

Perjanjian-perjanjian interkoneksi dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”), PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”), dan PT Indosat Tbk dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi.

h. Perjanjian jelajah internasional

Perjanjian-perjanjian jelajah internasional dengan mitra operator di luar negeri (sekitar 358 mitra per 31 Desember 2009). Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement*. Pendapatan jelajah internasional dihitung berdasarkan Perjanjian Jelajah Internasional GSM(AA14).

i. Perjanjian sirkit langganan

Perjanjian-perjanjian sirkit langganan dengan Moratel, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Lippo Bank), PT Bakrie Telecom Tbk, PT Nettocyber Indonesia dan PT Bank Commonwealth. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

j. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 November 2007, Perseroan bersama lima perusahaan telekomunikasi lainnya menandatangani Perjanjian Konsorsium Konstruksi dan Pemeliharaan. Para pihak menyatakan komitmennya untuk berpartisipasi dalam pembangunan Jaringan Palapa Ring di kawasan Indonesia timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal ditandatangani, dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Selanjutnya, 2 (dua) perusahaan anggota konsorsium mengundurkan diri dari proyek konsorsium.

k. Perjanjian Sewa Menara

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan HCPT, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Natrindo Telepon Seluler dan PT Mobile-8 Telecom Tbk pada tahun 2008. Sedangkan selama tahun 2009, Perseroan menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Divisi Fixed Wireless Network), PT Smart Telecom dan PT Indosat Tbk. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa secara reguler selama masa sewa. Perjanjian Induk Sewa Menara ini mengatur kewajiban dan hak dari Perseroan dan penyewa.

l. Perjanjian sewa jaringan serat optik

Perseroan mengikat kontrak dengan HCPT dan Moratel sehubungan dengan penyewaan jaringan serat optik yang dimiliki oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Pemanfaatan jaringan dimulai sejak Januari 2009 dan penambahan dapat dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan berhak mendapatkan pembayaran sewa periodik yang dibayar di muka sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. Selain itu, perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban Perseroan dan penyewa.

m. Perjanjian jelajah nasional

Pada bulan Desember 2009, Perseroan menandatangani perjanjian jelajah nasional dengan PT Natrindo Telepon Selular (NTS). Dengan fasilitas jelajah nasional ini, pelanggan NTS bisa menggunakan jaringan Perseroan di area tertentu. Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Perpanjangan masa perjanjian dapat dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

PT XL AXIATA Tbk (sebelumnya PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31/12/2009					Setara dengan jutaan Rupiah
	USD	EUR	CHF	SGD	AUD	
Aset						
Kas dan setara kas	47.930.944	-	-	-	-	450.551
Piutang usaha	11.292.947	-	-	-	-	106.154
Aset lain-lain	49.353.543	-	-	-	-	463.923
Jumlah aset	<u>108.577.434</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.020.628</u>
Kewajiban						
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(153.480.369)	(63.314)	(73.945)	(61.950)	(27.574)	(1.444.890)
Beban yang masih harus dibayar	(5.310.236)	-	-	-	-	(49.916)
Pinjaman jangka panjang	(424.364.981)	-	-	-	-	(3.989.031)
Obligasi jangka panjang	(59.432.000)	-	-	-	-	(558.661)
Jumlah kewajiban	<u>(642.587.586)</u>	<u>(63.314)</u>	<u>(73.945)</u>	<u>(61.950)</u>	<u>(27.574)</u>	<u>(6.042.498)</u>
Kewajiban bersih	<u>(534.010.152)</u>	<u>(63.314)</u>	<u>(73.945)</u>	<u>(61.950)</u>	<u>(27.574)</u>	<u>(5.021.870)</u>

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan kewajiban utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan kewajiban jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu menyediakan jasa seluler *GSM* dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja pada tingkat Grup.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di laporan keuangan terakhir. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Piutang usaha - pihak ketiga	835.468	316.720
Pendapatan tangguhan	1.110.180	591.432
Hutang usaha dan hutang lain-lain - pihak ketiga	296.944	154.878
Kewajiban diestimasi	76.912	218.978

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Aset dan kewajiban moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.400 (Rupiah penuh), 1 EUR = 13.510 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = 6.699 (Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2009, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 USD = Rp 9.388 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.841 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 6.605 (Rupiah penuh) pada tanggal 9 Februari 2010. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 6.489. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

b. Pada tanggal 7 Januari 2010, Perseroan menambahkan fasilitas kredit baru dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 500 miliar (Rupiah penuh), yang akan jatuh tempo 36 bulan dari tanggal penarikan. Perseroan setuju untuk membayar bunga bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar SBI ditambah marjin 2%.

Pada tanggal 13 Januari 2010 melakukan penarikan penuh sebesar Rp 500 miliar (Rupiah penuh) (lihat catatan 11).

c. Pada tanggal 14 Januari 2010, Perseroan mempercepat pertukaran kontrak swap valuta asing dengan JPMorgan Chase Bank, N.A. yang jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2010 sejumlah USD 25.000.000 (lihat catatan 26).

d. Pada tanggal 18 Januari 2010, anak perusahaan Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. telah membeli kembali (*buy back*) sisa Obligasi USD 250 juta sebesar USD 59.432.000 pada harga 103,563% dari nilai nominal sesuai dengan pengumuman tanggal 16 Desember 2009 (lihat catatan 12).

e. Pada tanggal 18 Januari 2010, Perseroan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 20 Januari 2010 ini, Perseroan akan menukarkan secara bertahap sejumlah USD 2.727.272 setiap 6 (enam) bulan yang dimulai 29 September 2010 dengan nilai tukar Rp 9.000. Premi per tahun adalah 3,43% yang akan dibayar setiap tengah tahun (lihat catatan 26).

f. Pada tanggal 29 Januari dan 8 Februari 2010, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari JPMorgan Chase Bank, N.A. sebesar masing - masing USD 20.000.000 dan USD 10.000.000 (lihat catatan 11).

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) – Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.